

ABSTRAKSI

Kucing adalah salah satu hewan yang banyak dipelihara manusia. Kucing sudah dianggap keluarga oleh pemiliknya sendiri. Oleh karena kalau ada kejadian yang menyakitkan hewan, terkadang kita turut merasakan sakit yang dideritanya. Banyak pemilik kucing tidak mengetahui penyakit yang ditimbulkan dari gejala-gejala yang dialami kucing, adakalanya pemilik kucing memberikan obat yang tidak sesuai dengan penyakit yang diderita kucing sehingga mengakibatkan penyakit bertambah parah.

Penyakit kucing yang timbul bisa disebabkan karena tertular penyakit hewan lain, infeksi, terserang bakteri, virus, parasit, kecelakaan yang dialami kucing. Selain itu, masih sedikit pemilik kucing yang mampu mendeteksi secara dini, cepat dan tepat penyakit tersebut dari awal timbulnya gejala. Kendala yang biasanya dialami pemilik kucing adalah jumlah dokter hewan yang tidak banyak, biaya konsultasi yang cukup mahal.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka diperlukan adanya suatu aplikasi sistem pakar yang dapat membantu mendeteksi secara dini, cepat dan tepat penyakit-penyakit tersebut, sehingga pengobatan yang dilakukan bisa tepat pada sarannya. Dalam hal ini aplikasi sistem pakar merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mencapai sasaran di atas.

Pembuatan aplikasi ini dimulai dengan melakukan pemahaman kerja pakar, sistem pakar dan mengumpulkan pengetahuan yang dibutuhkan oleh sistem. Kemudian melakukan perancangan sistem basis aturan yang nantinya akan direpresentasikan ke dalam basis pengetahuan yang ada.

Implementasi sistem pakar berusaha menerapkan cara berpikir pakar dalam mengambil keputusan ke dalam program, yakni mendiagnosa penyakit pada kucing. Selain itu, implementasi juga menampilkan informasi-informasi mengenai penyakit kucing.

Dengan pembuatan sistem pakar ini diharapkan dapat membantu pemilik kucing dalam mendiagnosa penyakit pada kucing dan cara pengobatan penyakit tersebut dengan tepat. Hasil diagnosa yang dilakukan oleh sistem pakar hampir sama dengan diagnosa yang dilakukan oleh pakar.